

SURAT KAPAL POAMS OF THE TRADITIONAL MARRIAGE FROM THE RENGAT SUB-DISTRICT OF INDRAGIRI HULU REGENCY: AN EXPRESSIVE APPROACH

Dini Maulani¹, Syafrial², Elmustian³

Dinimaulani731@gmail.com, syafrialpbsiunri@gmail.com, elmustian@yahoo.com
Hp.085263220938

*Faculty of Teacher Training and Education
Language and Art Education Major
Indonesian Language and Literature Education Study Program
Riau University*

Abstract: *This study is titled Surat Kapal Poams of the Traditional Marriage from the Rengat sub-district of Indragiri Hulu Regency: an Expressive Approach. The background of this research is that surat kapal poams which only exists in Indragiri Hulu becomes extinct even though surat kapal poams are unique poams that only exist in Indargiri Hulu, Riau. The purpose of this study is to describe the author and authorship of surat kapal poams and describe the exspression of the author of surat kapal poams. This research is a descriptive qualitative research that describes the results of the research that has been done. Research conducted to obtain results discussing (1) the authors and authorship of surat kapal poams covering: 1) family background, 2) educational background, 3) profession, 4) social relations, 5) character, 6) creative process, 7) fellow profession, and 8) regeneration. Then (2) the expression of the author of surat kapal poams.*

Key Words: *Surat Kapal Poams, Author, Authorship, Exspression of Author.*

SYAIR SURAT KAPAL ADAT PERKAWINAN MASYARAKAT KECAMATAN RENGAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU: PENDEKATAN EKSPRESIF

Dini Maulani¹, Syafrial², Elmustian³

Dinimaulani731@gmail.com, syafrialpbsiunri@gmail.com, elmustian@yahoo.com
Hp.085263220938

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini berjudul Syair Surat Kapal Adat Perkawinan Masyarakat Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu: Pendekatan Ekspresif. Latar belakang penelitian ini adalah syair surat kapal yang hanya ada di Indragiri Hulu menjadi punah padahal syair surat kapal merupakan syair yang unik yang hanya ada di Indragiri Hulu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengarang dan kepengarangan syair surat kapal serta mendeskripsikan ekspresi pengarang syair surat kapal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan dan menguraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan guna mendapatkan hasil yang membahas tentang (1) pengarang dan kepengarangan syair surat kapal yang meliputi: 1) latar belakang kehidupan, 2) latar belakang pendidikan, 3) profesi, 4) hubungan sosial, 5) katakter, 6) proses kreatif, 7) hubungan sesama profesi, dan 8) regenerasi. Kemudian (2) ekspresi pengarang syair surat kapal.

Kata Kunci: Syair Surat Kapal, Pengarang, Kepengarangan, Ekspresi Pengarang

PENDAHULUAN

Syair surat kapal adalah rangkaian seloka (puisi Melayu klasik) berupa syair dan pantun, yang di dalamnya berisikan cerita tentang pertemuan dua calon pengantin sampai pada mahligai berumah tangga, pengenalan pribadi saudara-saudara dekat pengantin, nasehat agama, doa serta harapan dalam kehidupan berumah tangga. Syair surat kapal khusus dibacakan dan dilantunkan bagi orang kebanyakan (masyarakat umum). Sedangkan syair cendrawasih merupakan syair yang khusus dibacakan ketika keturunan bangsawan akan melangsungkan perkawinan, baik sesama keturunan bangsawan (Raja) maupun salah satu diantaranya berdarah biru. Hampir sama dengan syair surat kapal, akan tetapi perbedaannya hanya dari status sosial.

Syair surat kapal menjadi sastra Melayu Indragiri Hulu yang masih bertahan keberadaannya dengan menggunakan logat Melayu Rengat Indragiri Hulu. Disamping itu, karya sastra ini tergolong dalam sastra lama karena terlihat dari penyusunan pola. Akan tetapi, isi naskah dari surat kapal itu sendiri berbeda-beda karena dibuat sesuai perkawinan siapa, kisah cintanya, serta berbeda pula tanggal dan tahun terjadinya perkawinan pengantin. Namun belum diketahui tahun yang pasti pertama kali diadakannya tradisi bersyair surat kapal tersebut dalam adat istiadat perkawinan masyarakat Melayu Rengat Indragiri.

Mungkin ini merupakan salah satu cara untuk melestarikan dan mengembangkan tradisi syair surat kapal, karena budaya ini dipandang telah dapat memberikan tata nilai yang Islami dalam hubungan sosial, disamping manfaatnya adalah sebagai hiburan yang sehat.

Syair surat kapal, hanya beberapa orang saja yang bisa menulisnya serta membacakannya di acara perkawinan. Sehingga menimbulkan kepunahan bagi tradisi yang telah ada sejak zaman dulu. Padahal, budaya membaca syair surat kapal memberikan tata nilai yang Islami dalam hubungan sosial. Penyebabnya, kurangnya pengarang syair surat kapal. Ditambah lagi, banyak sudah berumur sehingga tak banyak lahirnya para pengarang atau penyair Syair surat kapal. Mungkin sebagian masyarakat tak mengenal tradisi yang sudah ada sejak dahulu itu, sehingga pelestarian Syair surat kapal menjadi terhambat. Suatu karya lahir dikarenakan pengarang, jika pengarang tidak ada maka karya tidak pula akan lahir. Syair surat kapal, diciptakan oleh pengarang setiap akan ada perkawinan. Berarti, Syair surat kapal akan diproduksi terus menurun.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini mengenai pendekatan ekspresif pada Syair Surat Kapal Adat Perkawinan Masyarakat Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimanakah pengarang dan kepengarangan syair surat kapal?, (2) Bagaimanakah ekspresi pengarang dalam teks syair surat kapal adat perkawinan masyarakat kecamatan rengat kabupaten indragiri hulu?. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk Mendeskripsikan pengarang dan kepengarangan syair surat kapal, (2) Mendeskripsikan ekspresi pengarang dalam teks syair surat kapal adat perkawinan masyarakat kecamatan rengat kabupaten indragiri hulu.

Syair Surat Kapal adalah rangkaian puisi Melayu klasik berupa Syair, yang di dalamnya berisikan cerita tentang pertemuan jodoh muda-mudi sampai pada mahligai berumah tangga, pengenalan pribadi saudara-saudara dekat pengantin, nasehat agama, doa serta harapan dalam kehidupan berumah tangga yang ada dalam resepsi adat perkawinan di Indragiri Hulu, Riau. Pendekatan Ekspresif adalah teori yang mengarah kepada pengarang yang selaku pencipta karya sastra yang mengaitkan bentuk dari

perasaan, niat, serta imajinasi dari pengarang. Pendekatan Ekspresif melihat mengenai kehidupan pengarang dan kepengarangan, maka adanya dikatakan ekspresi pengarang. Ekspresi pengarang itu sendiri dilihat dari hasil sebuah karya yang mengatakan bagaimana caranya seorang pengarang yang dapat melahirkan sebuah karya. Proses kreatif yang melahirkan sebuah karya dari pengarang bisa dikatakan kepengarangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Kampung Pulau Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu (INHU). Penelitian akan dilaksanakan dari awal Desember 2018 hingga Juni 2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan riset yang mempunyai sifat deskriptif dan lebih cenderung menggunakan analisis.

Sumber data dari penelitian ini adalah narasumber yang merupakan masyarakat di Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Narasumber adalah pengarang/penyair syair surat kapal, yakni Pak Master.

Teknik pengumpulan data ini berupa teks, observasi, wawancara, perekam, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data adalah mekanisme pembahasan secara garis besar atau dikenal dengan istilah prosedur penelitian. Analisis itu sendiri berarti “menguraikan” atau memisah-misahkan maka “menjelaskan data”, sehingga berdasarkan data pada itu pada gilirannya dapat ditarik pengertian-pengertian serta kesimpulan-kesimpulan. Oleh karena itu dapat dua hal yang penting diterangkan lebih lanjut mengenai tahap analisis data yaitu “menjelaskan data” dan “menarik kesimpulan”. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam analisis data pada penelitian ini antara lain: Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan kepada pengarang syair surat kapal. Yang mana, penulis melakukan wawancara dengan pengarang (Pak Master) di kediamannya yang berada di Kampung Pulau, kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu. Wawancara dilakukan pada tanggal 19 Maret 2019 bertepatan pada hari Selasa, pukul 16.30-17.30 WIB. Kemudian penulis juga melakukan wawancara untuk kedua kalinya agar data yang diambil benar-benar valid pada tanggal 3 Mei 2019 yang bertepatan pada hari Jumat.

1. Pengarang dan Kepengarangan Syair Surat Kapal

Penulis melakukan wawancara dengan Pak Master yang berprofesi sebagai Penyair Syair Surat Kapal, di kediamannya yang berada di Kampung Pulau Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu, pada hari Selasa tanggal 19 Maret 2019 tepat pukul 16.30-17.30 WIB. Kemudian penulis juga melakukan wawancara untuk kedua kalinya agar data yang diambil benar-benar valid pada tanggal 3 Mei 2019 yang bertepatan pada hari Jumat. Wawancara guna untuk mengumpulkan data serta 3 naskah teks syair surat kapal.

Master, hanya satu kata yang tertera dinamanya. Beliau dilahirkan di Desa Kampung Pulau Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu atau lebih dikenal dengan INHU, pada tanggal 7 Januari 1972. Beliau merupakan masyarakat bersuku asli Melayu dialek Rengat. Selain sebagai penyair surat kapal, Pak Master merupakan seorang pekerja keras yang bekerja sebagai tukang bangunan. Pak Master memiliki seorang istri bernama Masliyah dengan 5 orang anak (3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan), sedangkan anak pertamanya sudah berkeluarga.

Dalam kesehariannya menjadi tukang bangunan, Pak Master juga terkadang diminta untuk menuliskan syair surat kapal dari calon mempelai pengantin. Ini menjadikan pemasukan tambahan untuk beliau, tetapi beliau juga tidak menentukan berapa tarif dalam sekali mengarang dan membaca syair surat kapal. Bahkan beliau juga mengatakan, banyak mahasiswa yang mendatangnya untuk melakukan wawancara tanpa ia meminta sedikit imbalan. Begitulah kemurahan hati Pak Master.

Pak Master bukanlah sosok yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi, beliau bersekolah di SD 09 Kampung Pulau kemudian melanjutkan ke tingkat sekolah menengah pertama, yaitu di MTs Madinatun Najah Yayasan Pendidikan Agama Islam Rengat atau disingkat YPAIR. Namun, untuk melanjutkan tingkat sekolah menengah atas beliau mengatakan bahwa ketidak adanya biaya untuk melanjutkan pendidikannya. Karena ketidak adanya biaya menjadikan pendidikan Pak Master terhenti, padahal beliau memiliki cita-cita yang tinggi yaitu ingin menjadi seorang penulis terkenal. Bahkan, beliau juga menceritakan keinginan saat masih duduk di bangku MTs bersama sang istri ingin kuliah sama-sama. Akan tetapi, keinginan Pak Master dan sang isteri tidak berjalan dengan mulus.

Untuk jabatan di Desanya, Pak Master merupakan anggota BPD (Badan Permusyawaratan Daerah) di Desa Kampung Pulau. Beliau dikenal baik oleh masyarakat dengan karangan serta pembacaan syair Surat Kapal. Dengan ciri khas yang dimilikinya, hingga sering diundang dalam setiap acara pernikahan dengan menghususkan beliau untuk membacakan kisah perjalanan cinta sang raja dan ratu (yaitu kedua mempelai pengantin). Itu yang dilakukan beliau ketika masih bujangan. Beliau mengatakan bahwa mempelajari syair surat kapal dari Ayahnya (Nggal Mu'in). Yang mana ayah Pak Master merupakan penyair dari surat kapal itu sendiri yang diturunkan kepada anaknya yaitu Pak Master. Ditambah lagi syair surat kapal pada masa itu begitu dikenal karena merupakan tradisi yang tercantum dalam adat pernikahan. Syair surat kapal tentu tidak ketinggalan saat pengarakan mempelai lelaki. Yang mana pada saat pengarakan, ada sebuah minatur kapal yang akan diarak bersama mempelai pengantin lelaki.

Tidak hanya ada seorang penyair surat kapal saja, akan tetapi ada beberapa orang pengarang syair surat kapal. Salah satunya adalah Pak Ahmad Fikri atau sering dipanggil Pak Filik. Beliau tinggal di desa Kampung Dagang dan seorang kepala

sekolah di MTs YPAIR. Hubungan sesama profesi antara Pak Master dan Pak Filik bukanlah yang dekat seperti bisa berkolaborasi. Dikarenakan perbedaan desa, mereka sehingga tidak begitu dekat namun Pak Master mengetahui siapa saja yang menjadi pengarang serta pembaca syair Surat Kapal di Indragiri Hulu.

Dalam membuat syair surat kapal, maka Pak Master akan melewati masa yang bernama proses kreatif. Karena proses kreatif adalah bagaimana cara beliau menciptakan suatu karya yang berupa syair surat kapal. beliau mempelajari sejak kecil, saat masih bujangan Pak Master dapat mengarang serta membacakannya setiap ada acara pernikahan yang dimintai oleh pihak keluarga. Dari sini awalnya proses kreatif yang terjadi pada Pak Master. Biasa sepasang calon pengantin datang ke rumah. Mereka akan menceritakan tentang perjalanan hubungan mereka. Kenapa mereka menadatang Pak Master? Karena Pak Master begitu dikenal oleh masyarakat Rengat akan bakat mengarang serta pembacaan syair surat kapalnya. Disini Pak Master akan menuliskan kata-kata yang berisikan pembukaan, isi serta penutup syair surat kapal. Kedua mempelai hanya perlu mengatakan bagaimana mereka ketemu sampai kepada pernikahan, tidak hanya dari awal pertemuan melainkan dicantum siapa pihak keluarga (Ayah, Ibu ataupun Saudaranya), dan juga menceritakan siapa saja yang ikut serta dalam prosesi pernikahannya. Prosesnya tidak hanya disitu, setelah mendapatkan data dari mempelai mulailah beliau merangkai kata-kata baik seperti lelucon/jenaka hingga pada nasehat-nasehat dalam pernikahan yang dimasukkan kedalam syair surat kapal. Beliau mengatakan bahwa menulisnya cukup dengan kertas HVS dan tidak perlu diketik, karena coretannya yang akan dibawa saat membacakan syair surat kapal. Saat ditanya, dari mana Pak Master mendapatkan ide penulisannya? Beliau menjawab akan mengalir sendiri, mungkin karena sudah terbiasa dalam menulis surat kapal.

Selain itu, tidak hanya mempelai yang mendatangnya. Biasanya, ada saja pihak keluarga pengantin yang menemuinya jika mempelai tidak dapat datang ke rumah Pak Master. Dari proses kreatif ini, karena terbiasa dalam menulis dan merangkai kata-kata memudahkan Pak Master dalam menciptakan karya sastranya yang berupa syair surat kapal. Setelah proses pembuatannya, tibalah saat proses membacakannya.

Kemudian, Pak Master membacakan dengan melagukan syair surat kapal dengan suara yang lantang dan diiringi unsur kelucuan dalam bersyairnya. Dengan cara, membaca syair setiap larik dengan diakhirnya terdapat pengucapan untuk membumbui kelucuan dalam bersyair surat kapal. Keseharian Pak Master yang memang merupakan orang yang memiliki sifat humoris dengan logat melayu Rengat yang kental. Ini diakui penulis saat melakukan wawancara langsung dengan Pak Master. Meski beliau bukan dari golongan berpendidikan yang tinggi, namun beliau mampu mengarang serta membaca syair surat kapal disetiap acara pernikahan.

Membacakan syair surat kapal merupakan keahlian Pak Master. Sehingga beliau begitu dikenal oleh masyarakat. Ketika di dalam perlombaan tahunan, beliau sering diutus mengikuti lomba membaca syair surat kapal. Tiap tahun menjadi juara pertama, hingga masyarakat yang lain mengatakan bahwa beliau lebih pantas dijadikan seorang juri daripada seorang peserta. Bahkan dari keahliannya itu, Pak Master diutus untuk membaca syair Surat Kapal di Tanjung Pinang, Kepulauan Riau karena diundang dalam acara pernikahan seseorang yang ada di Tanjung Pinang.

Pak Master dikenal memiliki karakter yang baik oleh masyarakat dengan keramahannya. Dari sifat beliau yang memiliki sisi humoris menjadikan beliau dikenang oleh masyarakat apalagi saat beliau membacakan syair surat kapal. Selain itu, Pak Master adalah orang yang profesional yang mana beliau akan menghadiri

pernikahan bahkan mengarang serta menuliskan surat kapal untuk kedua mempelai pengantin jika beliau tidak memiliki kesibukan yang lainnya. Dari kebaikan hati hingga profesional beliau juga memiliki rasa tanggungjawab. Hal ini karena beliau mengatakan bahwa, ketika syair surat kapal menjadi punah maka ia akan bersedih hingga ketika itu beliau mengatakan akan mengajari ketika seseorang yang datang kepadanya untuk belajar.

Berdasarkan wawancara dengan Pak Master, Pak Master adalah seorang pengarang serta pembaca syair Surat Kapal yang memiliki karakter yang baik, profesional serta memiliki sifat yang humoris. Pak Master selalu bersikap ramah, karena beliau memiliki sosial yang baik. Beliau juga mengatakan kepada penulis, bahwa ia ingin sekali melestarikan syair Surat Kapal agar tetap hidup di lingkungan masyarakat khususnya masyarakat Rengat, Indragiri Hulu. Dalam tanggapan Pak Master, bahwa melestarikan syair surat kapal sangatlah diperlukan. Hingga Pak Master mengatakan jika beliau ingin sekali mengajarkan anak-anak muda untuk bersyair Surat Kapal agar Surat Kapal tetap terjaga dari kepunahan. Namun, kebanyakan anak zaman sekarang memandang bahwa syair Surat Kapal tidaklah mengikuti perkembangan zaman. Karena mereka lebih terfokus pada era modern dengan gawai yang dipunya.

2. Ekspresi Pengarang pada Teks Syair Surat Kapal

No	Karya	Ekspresi				
		Bahagia	Marah	Sedih	Takut	Kaget
1.	Karya I Syair surat kapal pernikahan Maizer dan Ika	41	-	5	-	1
2.	Karya II Syair surat kapal pernikahan Arip dan Prita	44	-	6	1	2
3.	Karya III Syair surat kapal pernikahan Arly dan Elva	43	-	9	-	1

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, Kepengarangan merupakan sesuatu yang difokuskan dalam pendekatan ekspresif. Pendekatan ekspresif membahas mengenai hal yang berkaitan dengan pengarang. Penelitian ini lebih memfokuskan kepada kehidupan sehari-hari pengarang. Dengan sesuai wawancara yang telah dilakukan dengan melihat latar belakang kehidupan, latar belakang pendidikan, profesi, hubungan sosial, karakter, proses kreatif, hubungan sesama profesi serta regenerasi.

1. Latar Belakang Kehidupan
Pak Master lahir di Kampung Pulau dan menetap sampai sekarang di Kampung Pulau. Beliau hidup dengan kesederhanaan dengan satu orang istri yang bernama Masliyah dan dengan dikaruniai 5 orang anak (3 laki-laki dan 2 perempuan). Anak pertamanya telah berkeluarga. Pak Master pun mengajarkan arti kesederhanaan kepada anak-anaknya.
2. Latar Belakang Pendidikan
Pak Master bukanlah dari berpendidikan yang tinggi, beliau memiliki latar pendidikan hanya sampai SMP/MTs saja. Akan tetapi, beliau mampu mengarang serta membaca syair Surat Kapal. Karena beliau sudah terlatih sejak masih bujangan dan Ayah beliau merupakan pengarang dan pembaca syair Surat Kapal juga. Beliau mengatakan jika terhentinya sekolah karena keadaan ekonomi yang tidak memadai.
3. Profesi
Mengarang serta membaca syair Surat Kapal pada acara bukanlah pekerjaan yang tetap. Karena beliau melakukannya jika ada pernikahan saja, beda dengan pekerjaannya sehari-hari adalah tukang bangunan.
4. Hubungan Sosial
Pak Master merupakan anggota BPD di Desa Kampung Pulau. Beliau juga memiliki hubungan baik dengan masyarakat. Buktinya, jika tetangga menikah maka yang membuat syair Surat Kapal adalah Pak Master serta beliau ikut andil dalam membacakan syair yang telah beliau buat dalam acara pernikahan tersebut. Tidak hanya tetangga, beliau juga telah sampai ke desa lain berkat masyarakat yang puas dengan tampilan pembacaan syair Surat Kapal.
5. Karakter
Pak Master memiliki karakter yang baik, beliau dikenal oleh masyarakat dengan kebaikan serta keramahannya. Dari sifat beliau yang memiliki sisi humoris menjadikan beliau dikenang oleh masyarakat. Selain itu, Pak Master adalah orang yang profesional yang mana beliau akan menghadiri pernikahan bahkan mengarang serta menuliskan Surat Kapal untuk kedua mempelai pengantin. Beliau dengan senang hati melakukan apa yang diminta dari keluarga yang akan melangsungkan pernikahan. Bahkan beliau tidak menetapkan berapa imbalan ketika bersyair. Hal ini diakui ketika penulis datang ke rumah beliau, melakukan wawancara serta meminta 3 teks Syair. Beliau memberikan dengan cuma-cuma tanpa mengharapkan sebuah imbalan. Dari kebaikan hati hingga profesional beliau juga memiliki rasa tanggungjawab. Hal ini karena beliau mengatakan bahwa, ketika syair Surat Kapal menjadi punah maka ia akan bersedih hingga ketika itu beliau mengatakan akan mengajari ketika seseorang yang datang kepadanya untuk belajar. Pak Master berkeinginan untuk mengajarkan siapa yang ingin belajar mengarang dan membaca syair Surat Kapal hingga Surat Kapal dapat dilestarikan. Itu bukti bahwa beliau bertanggung jawab dalam pelestarian syair Surat Kapal.

6. Proses Kreatif

Dalam membuat karya sastra, maka seorang seniman/pengarang akan melewati masa yang bernama proses kreatif. Karena proses kreatif adalah bagaimana cara seseorang pengarang dapat menghasilkan/melahirkan suatu karya. Salah satu proses kreatif yang terjadi pada Pak Master. Pak Master menjadi seorang penyair syair Surat Kapal belajar dari sang ayah yang merupakan penyair surat Kapal juga. Ia mempelajari sejak kecil hingga bujangan Pak Master dapat mengarang serta membacakannya setiap ada acara pernikahan yang dimintai oleh pihak keluarga. Dari sini awalnya proses kreatif yang terjadi pada Pak Master. Hingga beliau begitu dikenal dan sering diundang hingga saat ini. Beliau bercerita, jika mendapat pendidikan tinggi mungkin ia akan menjadi penulis yang terkenal. Tapi nasib berkata lain, keseharian menjadi tukang bangunan dan kerja sampingan sebagai penyair Surat Kapal. Namun, hingga sekarang Pak Master sudah begitu dikenal.

7. Hubungan Sesama Profesi

Di Rengat, Indragiri Hulu tidak hanya ada seorang penyair surat kapal saja. Akan tetapi ada beberapa orang pengarang syair surat kapal. Salah satunya adalah Pak Ahmad Fikri atau sering dipanggil Pak Filik. Beliau tinggal di desa Kampung Dagang. Hubungan sesama profesi antara Pak Master dan Pak Filik bukanlah yang dekat seperti bisa berkolaborasi. Karena dikarenakan perbedaan desa mereka sehingga tidak begitu dekat, namun Pak Master mengetahui siapa saja yang menjadi pengarang serta pembaca syair Surat Kapal di Indragiri Hulu.

8. Regenerasi

Regenerasi diperlukan untuk kedepannya. Karena jika semua penyair Surat Kapal telah tiada, otomatis Surat Kapal akan semakin punah. Hal ini diperlukan adanya pelestarian syair Surat Kapal. Yang mana kita ketahui bahwa syair Surat Kapal merupakan tradisi lama yang ada di Indragiri Hulu. Hingga Pak Master mengatakan jika beliau ingin sekali mengajarkan anak-anak muda untuk bersyair Surat Kapal agar Surat Kapal tetap terjaga dari kepunahan. Namun, kebanyakan anak zaman sekarang memandang bahwa syair Surat Kapal tidaklah mengikuti perkembangan zaman. Karena mereka lebih terfokus pada era modern dengan gawai yang dipunya. Lebih mementingkan lagu-lagu zaman sekarang seperti lagu korea bahkan mengabaikan adat istiadat. Sehingga hal ini yang membuat Pak Master ingin mengajarkan syair Surat Kapal agar terlepas dari kepunahan dan tetap akan dikenal dimasyarakat. Tentu generasi mudalah yang akan tetap menjaganya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Pengarang melahirkan suatu karya sastra. Maka pengarang adalah yang sangat penting. Pendekatan yang memfokuskan pada pengarang adalah pendekatan ekspresif. Pendekatan ekspresif lebih berpusat kepada pengarang yang menciptakan suatu karya sastra. Maka daripada itu, penelitian yang dilakukan guna menentukan mengenai

pengarang dan kepengarangan serta ekspresi pengarang dalam Syair Surat Kapal di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu, dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Pak Master yang hanya memiliki nama pendek itu saja, beliau merupakan pengarang serta pembaca syair Surat Kapal di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Beliau memiliki istri bernama Masliyah dengan dikaruniai 5 orang anak. Pak Master memiliki latar belakang kehidupan yang sederhana, pekerjaan beliau sebagai tukang bangunan. Namun dengan keahliannya dalam bersyair beliau juga sering ditugaskan untuk menuliskan syair Surat Kapal dan membacakannya saat resepsi pernikahan dilaksanakan. Tidak hanya itu, meski hanya sebatas tamat SMP, Pak Master ditunjuk menjadi anggota BPD di Desa Kampung Pulau tempat ia tinggal. Pak Master mempelajari syair Surat Kapal sejak beliau masih bujangan hingga sekarang beliau begitu dikenal oleh masyarakat. Kemudian dari kepengarangan Pak Master dalam proses kreatif beliau yang mempelajari syair Surat Kapal dari Ayahnya menjadikan Pak Master baik dalam menulis. Pak Master juga mengatakan jika ia ingin sekali mengajarkan orang yang ingin mempelajari Surat Kapal agar Surat Kapal tidak terjadi kepunahan.
2. Ekspresi pengarang dalam syair surat kapal lebih banyak menggunakan ekspresi bahagia. Karena pembacaan syair surat kapal yang merupakan suatu tradisi di Rengat yang terdapat di dalam adat pernikahan serta menceritakan permulaan awal pertemuan kedua mempelai pengantin. Jadi, setelah diteliti bahwasannya ekspresi yang mendominasi dalam syair surat kapal adalah ekspresi kebahagiaan (bahagia atau senang).

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran dan rekomendasi antara lain sebagai berikut:

1. Syair Surat Kapal dapat menjadi pembelajaran di sekolah-sekolah, hal ini dapat menjadi pemasukan untuk kurikulum tentang puisi lama berupa syair atau hanya sebagai muatan lokal khusus di daerah Indragiri Hulu.
2. Syair Surat Kapal dilestarikan lagi hingga tidak hanya Kabupaten Indragiri Hulu saja yang menggunakannya tetapi seluruh Riau bahkan se-Indonesia juga mengetahui apa itu syair Surat Kapal.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan perkuliahan dan penelitian terutama pengenalan lebih jauh mengenai syair Surat Kapal di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Antonius, Daud. 2019. *Gesture the Secret of Body Language and Facial Expression*. Bandung: PsikologID.
- Ateeuw .1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya
- Iswanto, D. 2007. *Syair Surat Kapal Masyarakat Melayu Indragiri*. UNRI PRESS.
- Rahman, Elmustian dan Abdul Jalil. 2004. *Teori Sastra*. Pekanbaru: Labor Bahasa, Sastra, dan Jurnalistik Universitas Riau.
- Rahman, Elmustian dan Abdul Jalil. 2006. *Sejarah Sastra*. Pekanbaru: Unri Press.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publishing.